

PENGARUH PAJAK, PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Melni Yunita, Sri Ulfa Sentosa

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang

melniyunita@gmail.com, sriulfa66@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect simultaneously or partially between tax, investment (PMDN) and labor towards economic growth in Indonesia. The type of data in this study is secondary data and time series data in the form of annual data from 1987 to 2017, the analysis technique used in this study is multiple linear regression. Based on the results of testing, simultaneously tax, investment (PMDN) and labor have a significant effect on economic growth in Indonesia from 1987 to 2017. Partially the tax variable has a significant positive effect, investment (PMDN) has a significant positive effect, labor has a significant positive effect towards economic growth in Indonesia from 1987 to 2017. In the future, it is recommended that policy makers, especially the government, must maximize national tax acquisition as a source of development costs. Increasing the value of investment in Indonesia by providing better security guarantees to investors, simplifying the licensing process and keeping the Indonesian economy stable and conducive. In addition, increasing the capacity and skills of the workforce is also very necessary given the increasingly global competition and as an effort to attract third parties to come to areas that have high capacity resources.*

Keywords: *Tax, Investment (PMDN), Labor, Economic Growth.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara pajak, investasi (PMDN) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data time series berupa data tahunan dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2017, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian, secara simultan pajak, investasi (PMDN) dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1987 sampai dengan tahun 2017. Secara parsial variabel pajak berpengaruh positif signifikan, investasi (PMDN) berpengaruh positif signifikan, tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1987 sampai dengan 2017. Untuk kedepannya disarankan kepada para pengambil kebijakan terutama pemerintah harus memaksimalkan perolehan pajak nasional sebagai sumber biaya pembangunan. Meningkatkan nilai investasi di Indonesia dengan jalan memberikan jaminan keamanan yang lebih baik kepada investor, mempermudah proses perizinan dan menjaga agar perekonomian Indonesia tetap stabil dan kondusif. Selain itu peningkatan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja juga sangat diperlukan mengingat persaingan yang semakin mengglobal dan sebagai upaya menarik pihak ketiga untuk datang ke daerah yang memiliki sumber daya yang memiliki kemampuan yang tinggi.*

Kata kunci : *Pajak, Investasi (PMDN), Tenaga Kerja, Pertumbuhan Ekonomi.*

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan bahwa suatu perekonomian telah mengalami proses peningkatan dan mencapai taraf

kemakmuran yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari produktivitas negara tersebut. Produktivitas negara merupakan jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan oleh seluruh penduduk negara itu secara agregat.

Seperti yang telah diketahui berhasil atau tidaknya program-program pembangunan di negara-negara dunia sering dinilai berdasarkan tinggi rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur penilaian pertumbuhan ekonomi nasional sudah terlanjur diyakini serta diterapkan secara luas, untuk itu kita diharapkan tidak tertinggal dan mau tidak mau juga harus berusaha mempelajari hakekat dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi tersebut.

Dalam perekonomian banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah pajak. Pajak merupakan sumber penerimaan utama negara dan digunakan untuk pembiayaan penyelenggaraan negara. Negara dapat terselenggara berkat pendanaan yang tersedia bersumber dari penerimaan pajak masyarakat. Pemungutan pajak merupakan perwujudan dari pengabdian dan peran serta langsung masyarakat yang secara bersama melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Pada posisi ini pajak yang memiliki peran membiayai penyelenggaraan negara, juga menghadirkan peran masyarakat dalam pembangunan sebagai pembayar pajak.

Bila dicermati pelaksanaan pembangunan nasional maupun pembangunan di daerah telah menghasilkan perkembangan yang pesat dalam kehidupan nasional dan daerah, khususnya di bidang ekonomi. Pesatnya perkembangan sosial ekonomi sebagai hasil pembangunan di berbagai bidang, disadari bersumber dari dukungan pajak bagi pembiayaan pembangunan. Hasil dari dukungan pajak tersebut adalah kegiatan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan dan kemajuan, dan kesejahteraan masyarakat makin bertambah tinggi.

Arti penting lainnya dari pajak adalah pajak mampu membangun kemandirian bangsa dalam pembiayaan Negara dan pembangunan. Kemampuan penerimaan pajak yang kuat akan menyediakan kesanggupan pemerintah membangun dan merencanakan pembangunan ke depan. Fakta bahwa dalam era persaingan antara Negara yang semakin ketat hingga saat ini, pajak tetap digunakan sebagai salah satu instrumen penting untuk membangun keunggulan-keunggulan strategis yang ada pada suatu negara. Dari pajak inilah negara membiayai kegiatan-kegiatan administrasi pemerintahan, angkatan perang dan pembangunan.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, dengan adanya investasi pemerintah maka pertumbuhan ekonomi akan selalu naik karena mengundang para investor untuk datang ke daerah tersebut, dengan demikian maka akan menyerap tenaga kerja untuk dapat bekerja di daerah tersebut sehingga mengurangi tingkat pengangguran yang ada.

Investasi dalam hal pembentukan PDRB dapat berasal dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Peningkatan investasi dapat mendorong perkembangan dunia usaha dan terciptanya kesempatan kerja yang menstimulasi perkembangan perekonomian di suatu daerah atau wilayah. Investasi dapat berkembang tergantung dari beberapa aspek seperti aspek global, regional, dan lokal. Indonesia merupakan wilayah potensial bagi investor untuk menginvestasikan modalnya dengan kekayaan sumber daya alam yang dimilikinya. Hal ini memicu pemerintah untuk menciptakan suasana investasi yang kondusif dengan penyempurnaan kebijakan dan peraturan yang sifatnya menguntungkan investor dan pemerintah.

Semenjak ditetapkannya Undang-Undang No. 12/Tahun 1970 tentang PMDN, kesempatan berinvestasi di Indonesia semakin terbuka, terutama bagi penanaman modal asing. Bahkan investasi cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu. Walaupun demikian, pada tahun-tahun tertentu sempat juga terjadi penurunan. Kecenderungan peningkatan bukan hanya berlangsung pada investasi oleh kalangan masyarakat atau sektor swasta, baik PMDN maupun PMA, namun juga penanaman modal oleh pemerintah, ini berarti pembentukan modal domestik bruto meningkat dari tahun ke tahun.

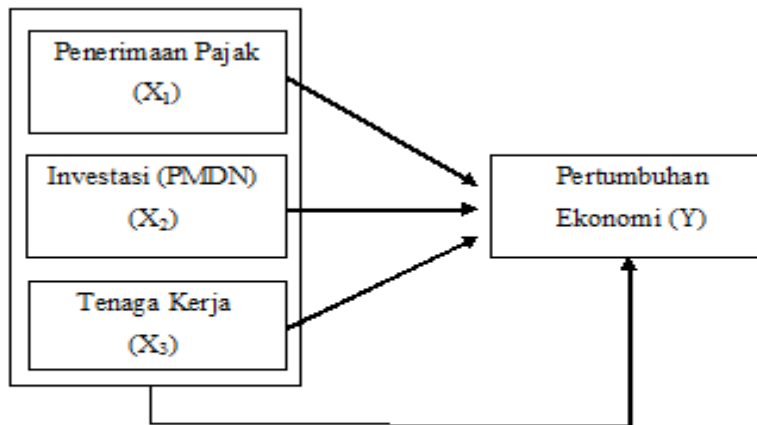
Pembentukan investasi dapat dilakukan jika masyarakat tidak menggunakan semua pendapatannya untuk dikonsumsi, melainkan ada sebagian yang ditabungkan dan tabungan ini diperlukan untuk investasi. Misalkan, investasi pembangunan pabrik, jalan, jembatan, atau investasi pendidikan di sekolah dan universitas. Investasi yang dikeluarkan ini secara langsung dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya akan memperbesar pengeluaran masyarakat. Investasi dalam peralatan modal atau pembentukan modal dapat meningkatkan faktor produksi, pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja bagi masyarakat.

Perubahan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi oleh pertumbuhan jumlah tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja akan mempercepat hasil produksi sehingga output yang dihasilkan juga semakin meningkat. Selain menambah pendapatan Negara tentu saja dengan adanya tenaga kerja ini juga dapat mengurangi satu masalah yaitu masalah pengangguran.

Faktor produksi tenaga kerja dalam hal ini adalah tenaga kerja, yang merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan ekonomi. Gambar perkembangan jumlah tenaga kerja di Indonesia dapat dilihat pada tabel diatas yang menunjukkan ketersediaan angkatan kerja di Indonesia untuk menggerakkan perekonomian melalui peningkatan produksi barang dan jasa, secara agregat dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja di Indonesia.

Penurunan pertumbuhan tenaga kerja ini kemungkinan disebabkan oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang masih kurang dan belum optimalnya penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Menurut teori, faktor produksi berhubungan positif dengan jumlah output, dimana kenaikan faktor produksi akan meningkatkan kapasitas produksi yang berarti kenaikan pada output yang dihasilkan, artinya terjadi peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Secara sistematis hubungan antara variabel-variabel bebas tersebut dalam mempengaruhi variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.
Kerangka Konseptual Pengaruh Pajak, Investasi (PMDN) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Metode Analisis

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan didukung dengan kerangka berpikir yang menentukan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka peralatan penelitian yang digunakan dalam analisis data adalah ekonometrika. Dengan analisis ekonometrika akan dihasilkan koefisien dari variabel bebas (Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja) dengan variabel terikat (Pertumbuhan Ekonomi).

Pada penelitian ini akan dipergunakan model yang dituliskan sebagai berikut:

$$Y_t = f(X_1, X_2, X_3) \quad (1)$$

Hubungan ini dapat dikembangkan menjadi persamaan regresi linear berganda semi logaritma sebagai berikut:

$$\text{Log} Y_t = \alpha + \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + \beta_3 \log X_3 + U_t \quad (2)$$

Dimana Y_t adalah pertumbuhan ekonomi, α adalah konstanta, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ adalah koefisien regresi untuk X_1, X_2, X_3 , dan X_1 adalah Penerimaan Pajak, X_2 adalah investasi (PMDN), X_3 adalah tenaga kerja, U_t adalah nilai residual.

Tabel 1 Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Variabel	Definisi
Pertumbuhan Ekonomi	Merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih selama periode tertentu. Indikator yang digunakan adalah data konstan. Data laju adalah data tahunan dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2017. Satuan yang digunakan adalah miliar rupiah.
Pajak	adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Data pajak adalah data tahunan dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2017. Satuan data pajak yang digunakan adalah miliar rupiah.
Investasi (PMDN)	Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penanaman modal dalam negeri (PMDN). Data investasi yang digunakan adalah data tahunan investasi dalam bentuk penanaman modal dalam negeri dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2017.
Tenaga Kerja	Penduduk usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa, dalam penelitian ini data yang digunakan data angkatan kerja yang bekerja dari tahun 1987 sampai dengan tahun 2017 dalam satuan juta jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

Hasil Estimasi OLS

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh pajak (X_1) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah signifikan. Melalui estimasi maka diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0.0000 < \alpha = 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0.087831. Artinya jika terjadi peningkatan pajak sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.087831 persen. Nilai koefisien yang positif artinya jika pajak meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat dengan asumsi *ceteris paribus*.

Pengaruh investasi (PMDN) (X_2) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah signifikan. Melalui estimasi maka diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,0013 < \alpha = 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 0,079247. Artinya jika terjadi peningkatan Investasi (PMDN) sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,079247 persen. Nilai koefisien yang positif artinya jika Investasi (PMDN) meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat dengan asumsi *ceteris paribus*.

Pengaruh tenaga kerja (X_3) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah signifikan. Melalui estimasi maka diperoleh tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar 1.465215. Artinya jika terjadi peningkatan tenaga kerja sebesar 1 persen maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 1.465215 persen. Nilai koefisien yang positif artinya jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga meningkat dengan asumsi *ceteris paribus*.

Dependent Variable: LOG(Y)

Method: Least Squares

Sample: 1987 2017

Included observations: 31

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.37646	3.547288	-3.770899	0.0008
LOG(X1)	0.087831	0.015337	5.726604	0.0000
LOG(X2)	0.079247	0.022032	3.596912	0.0013
LOG(X3)	1.465215	0.211349	6.932689	0.0000
R-squared	0.988714	Mean dependent var		15.38301
Adjusted R-squared	0.987460	S.D. dependent var		0.425477
S.E. of regression	0.047646	Akaike info criterion		-3.130117
Sum squared resid	0.061294	Schwarz criterion		-2.945086
Log likelihood	52.51681	Hannan-Quinn criter.		-3.069801
F-statistic	788.4377	Durbin-Watson stat		1.127005
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Olahan Data Eviews, 2018

PEMBAHASAN

Pengaruh Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Secara parsial pajak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini terlihat dari nilai probabilitas pajak yang kecil dari 0,05. Signifikannya pengaruh pajak terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh penerimaan pajak. Semakin tinggi penerimaan pajak maka semakin tinggi pula pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Gulo (2008) menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sumaryani (2015) dalam penelitiannya bahwa penerimaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Artinya bahwa peningkatan penerimaan pajak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Investasi (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Secara parsial investasi (PMDN) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini terlihat dari nilai probabilitas investasi yang kecil dari 0,05. Signifikannya pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh investasi. Semakin tinggi investasi maka pertumbuhan ekonomi meningkat, karena besarnya pembentukan modal, serta kecilnya alokasi belanja pemerintah untuk konsumsi dibandingkan untuk pembentukan modal sehingga peran investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi meningkat.

Hal ini sesuai dengan teori Samuelson dan Nordhaus (2004:137) menjelaskan bahwa investasi sering kali mengarah pada perubahan dalam keseluruhan permintaan dan mempengaruhi siklus bisnis, selain itu investasi mengarah kepada akumulasi modal yang bisa meningkatkan output potensial negara dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Ketika pengeluaran untuk membeli barang-barang modal dan peralatan produksi tersebut diperkirakan akan mendatangkan keuntungan berupa hasil penjualan yang lebih besar dari pengeluaran untuk investasi, maka investor akan memutuskan untuk melakukan investasi atau penanaman modal.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Rustiono (2008) yang menyatakan bahwa penanaman modal dalam negeri (PMDN) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Secara parsial tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Kondisi ini terlihat dari nilai probabilitas tenaga kerja kecil dari 0,05. Signifikannya pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi mengindikasikan bahwa naik turunnya pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh jumlah tenaga kerja. Semakin banyak tenaga kerja maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat, karena pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar secara tradisional. Besarnya angkatan kerja tergantung pada tingkat partisipasi angkatan kerja mengindikasikan besaran penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah.

Hal ini sesuai dengan teori Todaro (2000:115) menyebutkan bahwa pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan tenaga kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar. Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rizzal (2013) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi, sesuai dengan teori solow yang menyatakan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (2) Investasi (PMDN) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (3) Tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bawuno, Elisabeth dkk. (2016). Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado.
- Chen, Chuanglian *et al.* (2016). Optimal Government Investment and Public Debt in an Economic Growth Model. *China Economic Review*
- Egbunike, F.C *et al.* (2016). Tax Revenue and Economic Growth: A study of Nigeria and Ghana. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 7 (2): 213-220
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonomika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Jamli. 2009 “*Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batubara dan Pertumbuhan Ekonomi di Kutai Kartanegara*”: Politeknik Negeri Samarinda. *Jurnal* Vol 8. No. 2
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Nanga, Muana. 2001. *Makro Ekonomi Teori, Masalah, dan Kebijakan Edisi Perdana*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pindyck, Robert. S dan Daniel L. Rubinfeld. 2003. *Mikroekonomi*. Jakarta: PT. Indeks
- Putri Saraswati, Putu Egyta 2012 “*Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Inflasi Terhadap Nilai Produksi di Sektor Industri*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. *Jurnal* Vol.2. No. 8
- Salim, Mursalam. 2011. “*Investasi dan Tenaga Kerja di Provinsi Papua*” Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua. *Jurnal Ekonomi*
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*. Terjemahan, Jakarta: Media Global Edukasi.
- Simanjuntak. Payaman J (1998). *Pengantar Sumber Daya Manusia*. LP. Fakultas Ekonomi. UI.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro ekonomi Teori pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati, Rini. 2012. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Vol. 3, No. 1*, 29-50.
- Todaro, Michael P and Stephen C. Smith. 2009. *Pembangunan ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Todaro, Michael P, Stephen C. Smith. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.
- Todaro, Michael dan Stephen Smith. 2004. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Edisi Kedelapan*. Erlangga. Jakarta.
- Yang, Zhou. 2016. Tax Reform, Fiscal Desentralitation, and Regional Economic Growth: New Evidence From China. *Economic Modelling* 59 (2016) 520-528.